

# Ahmil Fauzan Arif

## (3) PERAN ETHICAL BELIEF, LITERASI AKUNTANSI, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN D...

-  Prodi Akuntansi
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

### Document Details

**Submission ID**

trn:oid::1:3476317260

**Submission Date**

Feb 9, 2026, 8:14 AM GMT+7

**Download Date**

Feb 9, 2026, 8:21 AM GMT+7

**File Name**

Ahmil\_Fauzan\_Arif\_-\_221130054\_-\_Akuntansi\_1\_-\_Ahmil\_Fauzan.pdf

**File Size**

379.8 KB

18 Pages

5,150 Words

34,495 Characters

# 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 12 words)

## Top Sources

- 17%  Internet sources
- 12%  Publications
- 15%  Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags

### 1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**  
1 suspect characters on 1 page  
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 17% Internet sources
- 12% Publications
- 15% Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

|    |                |                                                                                    |     |
|----|----------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Internet       | repo.darmajaya.ac.id                                                               | 1%  |
| 2  | Student papers | LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III                                           | 1%  |
| 3  | Internet       | www.ipm2kpe.or.id                                                                  | 1%  |
| 4  | Internet       | ejurnal.bunghatta.ac.id                                                            | <1% |
| 5  | Publication    | Junista Lawolo Junsta, Ananda Fitriani Dewi. "Pengaruh Promosi, Harga, dan Kual... | <1% |
| 6  | Student papers | Universitas Negeri Jakarta                                                         | <1% |
| 7  | Internet       | docobook.com                                                                       | <1% |
| 8  | Internet       | plj.ac.id                                                                          | <1% |
| 9  | Publication    | Desti Siti Nur Hasanah, Nur Efendi, Hani Damayanti Aprilia. "FENOMENA TURNO...     | <1% |
| 10 | Internet       | journal.univetbantara.ac.id                                                        | <1% |
| 11 | Student papers | Ciputra University                                                                 | <1% |

|    |                |                                                                                |     |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 12 | Student papers | Universitas Muria Kudus                                                        | <1% |
| 13 | Internet       | journal.ilmudata.co.id                                                         | <1% |
| 14 | Internet       | repository.upi.edu                                                             | <1% |
| 15 | Internet       | ejournal.indo-intellectual.id                                                  | <1% |
| 16 | Internet       | eprints.stiebankbpdjateng.ac.id                                                | <1% |
| 17 | Student papers | Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus                                        | <1% |
| 18 | Publication    | Sitti Fatimah Kamarudin, Thimotina Killay, Vio Nova Tanody. "PENGARUH GOOD ... | <1% |
| 19 | Internet       | blantika.publikasiku.id                                                        | <1% |
| 20 | Internet       | e-journal.trisakti.ac.id                                                       | <1% |
| 21 | Internet       | ejournal.unib.ac.id                                                            | <1% |
| 22 | Internet       | journal.aripafi.or.id                                                          | <1% |
| 23 | Student papers | LPPM                                                                           | <1% |
| 24 | Student papers | Universiti Teknologi Malaysia                                                  | <1% |
| 25 | Internet       | core.ac.uk                                                                     | <1% |

|    |                |                                                                          |     |
|----|----------------|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| 26 | Internet       | jurnal.feb-umi.id                                                        | <1% |
| 27 | Publication    | Agus Wahyudi, Diah Anggeraini Hasri. "PENGARUH PERAN BADAN PERMUSYAWA... | <1% |
| 28 | Student papers | Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II                          | <1% |
| 29 | Internet       | journal.unigha.ac.id                                                     | <1% |
| 30 | Internet       | ojs.uho.ac.id                                                            | <1% |
| 31 | Internet       | repository.strada.ac.id                                                  | <1% |
| 32 | Internet       | text-id.123dok.com                                                       | <1% |
| 33 | Publication    | HARTINA HARTINA, NILUH PUTU EVVY ROSSANTY, MOH. ALI MURAD. "PENGARUH...  | <1% |
| 34 | Student papers | LL Dikti IX Turnitin Consortium                                          | <1% |
| 35 | Internet       | ar.scribd.com                                                            | <1% |
| 36 | Internet       | repository.unj.ac.id                                                     | <1% |
| 37 | Internet       | eprints.mdp.ac.id                                                        | <1% |
| 38 | Student papers | iGroup                                                                   | <1% |
| 39 | Internet       | junait.blogspot.com                                                      | <1% |

40

Internet

repository.uinsaizu.ac.id

<1%

## PERAN *ETHICAL BELIEF*, LITERASI AKUNTANSI, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya tata kelola keuangan desa yang akuntabel dan transparan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital memiliki peran dalam memengaruhi pengelolaan keuangan desa pada aparatur desa di Kabupaten Luwu Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Responden berjumlah 120 aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ethical belief* dan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan literasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Namun, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa integritas aparatur serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor yang lebih menentukan dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang baik.

**Kata kunci:** *ethical belief*, literasi akuntansi, literasi digital, pengelolaan keuangan desa.

### ABSTRACT

*This study is motivated by the need to strengthen accountable and transparent village financial management. The objective of this research is to examine whether ethical belief, accounting literacy, and digital literacy influence village financial management among village officials in North Luwu Regency. A quantitative associative approach was applied. The study involved 120 village officials directly engaged in financial management, selected through purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that ethical belief and digital literacy significantly affect village financial management, while accounting literacy does not show a significant partial effect. However, simultaneously, the three variables have a significant influence. These findings imply that ethical integrity and digital competence among village officials play a crucial role in improving the quality of village financial management practices.*

**Keywords:** *ethical belief, accounting literacy, digital literacy, village financial management.*

## PENDAHULUAN

7 Pengelolaan keuangan desa memegang peranan penting dalam menciptakan pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta melibatkan partisipasi masyarakat. Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan ruang kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah desa dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, terutama dalam mengelola dana desa yang setiap tahun jumlahnya terus meningkat. Dana tersebut ditunjukkan untuk meningkatkan pembangunan, pelayanan publik, serta pemberdayaan masyarakat desa. Namun, dalam praktiknya, pengelolaan keuangan desa masih menghadapi berbagai permasalahan, mulai dari rendahnya kapasitas aparatur desa, lemahnya pengawasan, hingga masih minimnya transparansi terhadap masyarakat (Savitri et al., 2023). Salah satu penyebab lemahnya akuntabilitas keuangan desa adalah kurangnya kesadaran moral dan etika publik dari aparatur yang mengelolanya (Retnani et al., 2024). Oleh karena itu, tata kelola keuangan desa yang efektif tidak hanya membutuhkan regulasi yang kuat, tetapi juga karakter dan integritas moral dari para pengelolanya.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan desa yang baik sangat ditentukan oleh penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Asrori et al., 2024; Retnani et al., 2024). Namun, fakta di lapangan memperlihatkan masih adanya penyimpangan dalam penggunaan dana desa. Hal ini diperparah oleh minimnya partisipasi masyarakat dan kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam publikasi laporan keuangan. Keadaan tersebut menimbulkan keraguan terhadap efektivitas kebijakan Dana Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan desa menjadi penting untuk dilakukan, khususnya dengan meninjau aspek moral, kemampuan akuntansi, dan literasi digital dari aparatur desa.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kualitas tata kelola keuangan desa adalah keyakinan etis (*ethical belief*). Etika berperan sebagai pedoman moral yang membentuk sikap dan perilaku seseorang dalam menjalankan tanggung jawab publik. Aparatur desa yang memiliki keyakinan etis yang kuat akan menunjukkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab dalam mengelola dana publik. Penerapan nilai-nilai etika publik seperti transparansi, keadilan, dan akuntabilitas berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa (Azahra et al., 2025). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menyatakan bahwa moralitas dan integritas kepala desa menjadi benteng utama dalam mencegah praktik penyimpangan (Retnani et al., 2024). Oleh sebab itu, penguatan nilai etika

dan moral aparaturnya menjadi kunci utama dalam menciptakan sistem keuangan desa yang bersih, transparan, dan dapat dipercaya.

Selain aspek etis, literasi akuntansi juga memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan keuangan desa. Literasi akuntansi mencakup kemampuan aparaturnya untuk memahami, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki aparaturnya berperan penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan menjunjung tinggi prinsip transparansi, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pihak berwenang. Peningkatan literasi akuntansi dan manajemen keuangan mampu memperbaiki kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi hingga 20% (Ambarwati et al., 2024). Literasi akuntansi tidak hanya memperkuat aspek teknis pencatatan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya akuntabilitas publik (Budianto, 2024). Dengan demikian, literasi akuntansi yang baik menjadi pondasi penting dalam memastikan penggunaan Dana Desa berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembangunan.

Faktor lain yang semakin relevan di era digital saat ini adalah literasi digital. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan aparaturnya dalam memahami dan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung transparansi, efisiensi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Transformasi digital telah mendorong pemerintah desa untuk menggunakan sistem berbasis teknologi seperti Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan. Namun, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan aparaturnya masih menjadi tantangan dalam penerapan sistem tersebut (Lukman et al., 2023). Penelitian membuktikan bahwa digitalisasi melalui Siskeudes mampu meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan secara signifikan (Suroiyah et al., 2025). Selain itu, literasi digital memiliki peran strategis dalam mendorong terwujudnya smart village yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan partisipasi masyarakat (Rahma et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan desa tidak hanya ditentukan oleh kebijakan atau regulasi, tetapi juga oleh faktor internal aparaturnya seperti keyakinan etis, literasi akuntansi, dan literasi digital. Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etical belief, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap pengelolaan

keuangan desa, sebagai upaya memperkuat kapasitas aparatur desa dan meningkatkan akuntabilitas publik di tingkat pemerintahan desa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Ethical Belief* (Keyakinan Etis)**

Keyakinan etis pada dasarnya adalah seperangkat nilai dan prinsip moral yang dijadikan pedoman seseorang dalam bertindak. Nilai ini berfungsi sebagai pengendali dari dalam diri ketika menghadapi situasi yang berpotensi menimbulkan penyimpangan. Individu dengan keyakinan etis yang kuat biasanya akan menolak melakukan pelanggaran meskipun ada kesempatan untuk itu. Moralitas individu menjadi faktor penting dalam mencegah praktik kecurangan, terutama dalam pengelolaan keuangan publik, karena seseorang dengan moral yang baik tidak akan mencari alasan untuk membenarkan perilaku menyimpang (Dewi, 2024).

Dalam lingkup pemerintahan desa, keyakinan etis memegang peranan besar dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi. Aparatur desa yang memiliki dasar nilai moral dan keagamaan yang kuat akan lebih berhati-hati dalam mengelola Dana Desa, sebab dana tersebut merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan untuk kepentingan masyarakat. Hasil penelitian (Kase & Babulu, 2023) menunjukkan bahwa religiusitas intrinsik berhubungan negatif dengan kecenderungan kecurangan. Artinya, semakin tinggi tingkat religiusitas dan moralitas individu, semakin kecil pula kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana publik. Selain moral dan nilai agama, aspek etika sosial juga tidak kalah penting. Aparatur desa dituntut untuk peka terhadap norma sosial dan kepentingan masyarakat luas. Keputusan yang diambil terkait dana desa seharusnya berorientasi pada kesejahteraan bersama, bukan hanya kepentingan pribadi. Etika sosial berfungsi sebagai pengendali dalam praktik pengelolaan keuangan desa karena mampu menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa dana desa adalah milik publik (Chusanudin & Ramadhan, 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keyakinan etis terdiri dari tiga indikator yang mencakup integritas, nilai moral dan agama, dan etika sosial. Ketiga aspek ini bersama-sama menjadi fondasi penting bagi aparatur desa dalam mengelola keuangan secara jujur, adil, dan bertanggung jawab.

### **Literasi Akuntansi**

Literasi akuntansi pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Kemampuan ini mencakup pengetahuan tentang pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, hingga pemahaman mengenai prinsip akuntabilitas. Jika aparatur desa memiliki literasi akuntansi yang baik, mereka akan lebih mudah menyusun laporan sesuai standar yang berlaku serta mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan keuangan kepada masyarakat maupun pihak terkait. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, literasi akuntansi menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas tata kelola. Aparatur tidak cukup hanya memahami aturan administratif, tetapi juga dituntut memiliki keterampilan teknis dalam mencatat, mengelompokkan, dan melaporkan transaksi keuangan secara tepat.

Penelitian (Khan, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan aparatur desa berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan memperkuat akuntabilitas pelaporan. Hal serupa juga ditegaskan oleh (Priska et al., 2021), yang menemukan bahwa semakin baik literasi akuntansi aparat desa, semakin tinggi pula kualitas penyusunan APBDes. Selain memengaruhi kualitas laporan, literasi akuntansi juga berhubungan langsung dengan prinsip akuntabilitas. Aparatur yang memahami sistem akuntansi dengan baik akan mampu memastikan setiap aliran dana dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan secara transparan. Pemahaman terhadap sistem akuntansi desa merupakan faktor penentu dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa (Suhendri et al., 2023). Literasi akuntansi dapat dilihat melalui tiga indikator yang meliputi pengetahuan dasar akuntansi, kemampuan menyusun laporan, dan akuntabilitas keuangan. Ketiga indikator ini menjadi kerangka penting bagi aparatur desa dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang akuntabel.

### Literasi Digital

Literasi digital ialah kemampuan individu untuk mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital secara bijak serta bertanggung jawab. Dalam pengelolaan pemerintahan desa, literasi digital tidak hanya berarti bisa menggunakan perangkat atau aplikasi, tetapi juga mencakup kesadaran tentang keamanan data, keterbukaan informasi, serta pemanfaatan teknologi untuk memperkuat akuntabilitas keuangan. Kemajuan teknologi mendorong pemerintah desa untuk menerapkan sistem digital dalam tata kelola keuangan, salah satunya melalui aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Kehadiran sistem ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian (Suroiyah et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem digital berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas.

Meski begitu, tingkat literasi digital aparatur desa masih rendah, sehingga penerapan program Desa Digital belum berjalan secara optimal (Fitriansyah & Nuryakin, 2021). Lebih jauh, literasi digital juga memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya smart

village atau desa cerdas. Kemampuan digital aparaturnya dapat berkontribusi pada pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa (Rahma et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa literasi digital bukan hanya soal keterampilan teknis, melainkan juga instrumen penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa. Literasi digital dapat dinilai melalui tiga indikator yang mencakup penguasaan teknologi, transparansi digital, dan kesadaran terhadap risiko digital. Ketiga aspek ini saling melengkapi dan menjadi fondasi penting bagi aparaturnya dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih modern dan akuntabel.

### **Pengelolaan Keuangan Desa**

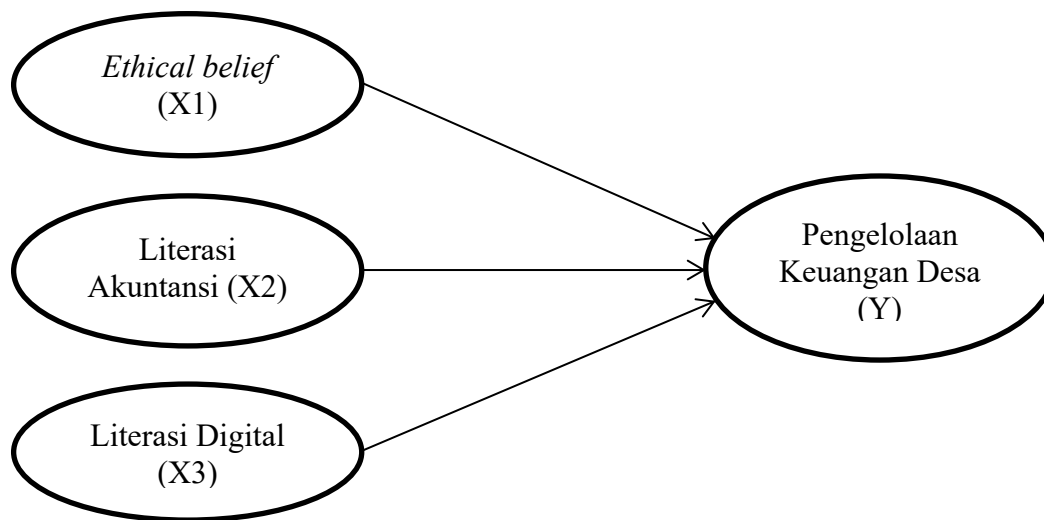
Pengelolaan keuangan desa mencakup serangkaian proses yang berlangsung secara menyeluruh, yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, administrasi keuangan, sampai pada penyusunan laporan serta pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, setiap desa diwajibkan mengelola keuangannya secara transparan, akuntabel, partisipatif, tertib, serta berlandaskan disiplin anggaran. Prinsip-prinsip ini dirancang agar dana desa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah, benar-benar digunakan untuk pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Berbagai kasus penyimpangan penggunaan dana desa menunjukkan bahwa pengendalian internal belum berjalan optimal dan kapasitas aparaturnya masih perlu diperkuat. Lemahnya aspek transparansi dan akuntabilitas sering membuka ruang terjadinya penyalahgunaan dana desa (Chusanudin & Ramadhan, 2022). Meskipun digitalisasi melalui aplikasi Siskeudes terbukti meningkatkan transparansi, keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia serta dukungan kebijakan yang memadai (Suroiyah et al., 2025).

Transparansi menjadi pilar utama dalam pengelolaan keuangan desa karena masyarakat memiliki hak untuk mengetahui proses perencanaan, realisasi anggaran, hingga laporan pertanggungjawaban. Sementara itu, akuntabilitas menuntut setiap penggunaan anggaran desa dapat dipertanggungjawabkan secara jelas kepada publik maupun pemerintah. Selain itu, efektivitas penggunaan dana juga menjadi perhatian penting, sebab alokasi anggaran desa harus sesuai dengan prioritas pembangunan serta mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Pengelolaan keuangan desa umumnya diukur dengan tiga indikator utama yaitu, transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana. Apabila ketiga indikator tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka pengelolaan keuangan desa akan

selaras dengan tujuan utamanya, yaitu mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan warga desa.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini dirancang untuk menggambarkan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang menjadi fokus penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital, sedangkan variabel dependen adalah pengelolaan keuangan desa.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### 1. Hubungan *Ethical belief* dengan Pengelolaan Keuangan Desa

Keyakinan etis dapat dipahami sebagai seperangkat nilai moral dan prinsip integritas yang menuntun perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Aparatur desa yang memiliki keyakinan etis tinggi cenderung mengelola keuangan secara jujur, terbuka, serta dapat dipertanggungjawabkan. (Dewi, 2024) menegaskan bahwa moralitas individu berperan besar dalam mencegah terjadinya penyimpangan. Hal serupa diungkapkan (Kase & Babulu, 2023), yang menemukan bahwa religiusitas intrinsik berhubungan negatif dengan kecenderungan melakukan kecurangan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa semakin kuat keyakinan etis aparatur desa, maka kualitas pengelolaan keuangan desa juga akan semakin baik. (H1): *Ethical belief* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

#### 2. Hubungan Literasi Akuntansi dengan Pengelolaan Keuangan Desa

Literasi akuntansi menggambarkan sejauh mana aparaturnya mampu memahami prinsip-prinsip dasar pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, dan menerapkan akuntabilitas dalam setiap prosesnya. Aparatur yang memiliki literasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai ketentuan perundangan. (Khan, 2020) menemukan bahwa literasi keuangan aparaturnya berdampak positif terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Priska et al., 2021), yang menyatakan bahwa literasi akuntansi berkontribusi pada peningkatan kualitas penyusunan APBDes. Oleh karena itu, literasi akuntansi dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan desa yang efektif. (H2): Literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

### 3. Hubungan Literasi Digital dengan Pengelolaan Keuangan Desa

Perkembangan teknologi informasi mendorong aparaturnya untuk memiliki literasi digital yang memadai dalam pengelolaan keuangan. Pemanfaatan aplikasi keuangan desa, seperti Siskeudes, terbukti dapat memperkuat transparansi serta akuntabilitas pelaporan. Penelitian (Suroiyah et al., 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keterbukaan pengelolaan dana desa. Selain itu, (Rahma et al., 2024) menegaskan bahwa literasi digital menjadi pondasi dalam membangun smart village dan memperkuat tata kelola desa modern. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik literasi digital aparaturnya, semakin efektif pula pengelolaan keuangan desa yang dijalankan. (H3): Literasi digital berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pemerintah desa yang berada di wilayah Kabupaten Luwu Utara. Subjek penelitian ini meliputi aparaturnya yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan desa, seperti kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, serta perangkat desa lain yang memiliki peran dalam proses perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan keuangan desa. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa aparaturnya merupakan pihak yang paling memahami dan berperan langsung dalam pengelolaan keuangan desa.

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang tujuannya untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh antara *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap pengelolaan keuangan desa. Pendekatan tersebut dipilih karena data penelitian disajikan dalam bentuk numerik yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022).

## Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Data yang dikumpulkan merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner tertutup. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5), untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian.

## Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria responden yang dipilih dalam penelitian ini meliputi aparatur desa yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan desa, telah menjabat minimal satu tahun, serta bersedia menjadi responden penelitian. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### A. Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur desa di Kabupaten Luwu Utara yang terlibat secara langsung di dalam pengelolaan keuangan desa. Subjek penelitian terdiri atas kepala desa, sekretaris desa, serta bendahara desa yang telah menjabat sekurang-kurangnya selama satu tahun dan berperan aktif dalam pengelolaan dana desa.

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis data dilakukan untuk menguji kualitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, serta untuk mengetahui pengaruh *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap pengelolaan keuangan desa.

## B. Uji Kualitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item–Total Correlation*, dengan kriteria bahwa suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai *Corrected Item–Total Correlation* lebih besar dari nilai  $r$  tabel.

**Tabel 1 Uji Validitas**

| Variabel                  | Indikator | R hitung | R Tabel | Keterangan |
|---------------------------|-----------|----------|---------|------------|
| <i>Ethical belief</i>     | X1.1      | 0,896    | 0,179   | Valid      |
|                           | X1.2      | 0,949    | 0,179   | Valid      |
|                           | X1.3      | 0,875    | 0,179   | Valid      |
|                           | X1.4      | 0,928    | 0,179   | Valid      |
|                           | X1.5      | 0,957    | 0,179   | Valid      |
|                           | X1.6      | 0,954    | 0,179   | Valid      |
| Literasi Akuntansi        | X2.1      | 0,845    | 0,179   | Valid      |
|                           | X2.2      | 0,904    | 0,179   | Valid      |
|                           | X2.3      | 0,889    | 0,179   | Valid      |
|                           | X2.4      | 0,918    | 0,179   | Valid      |
|                           | X2.5      | 0,931    | 0,179   | Valid      |
|                           | X2.6      | 0,947    | 0,179   | Valid      |
| Literasi Digital          | X3.1      | 0,902    | 0,179   | Valid      |
|                           | X3.2      | 0,925    | 0,179   | Valid      |
|                           | X3.3      | 0,887    | 0,179   | Valid      |
|                           | X3.4      | 0,941    | 0,179   | Valid      |
|                           | X3.5      | 0,958    | 0,179   | Valid      |
|                           | X3.6      | 0,932    | 0,179   | Valid      |
| Pengelolaan Keuangan Desa | Y.1       | 0,913    | 0,179   | Valid      |
|                           | Y.2       | 0,944    | 0,179   | Valid      |
|                           | Y.3       | 0,901    | 0,179   | Valid      |
|                           | Y.4       | 0,957    | 0,179   | Valid      |
|                           | Y.5       | 0,936    | 0,179   | Valid      |
|                           | Y.6       | 0,922    | 0,179   | Valid      |

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan pengujian validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa semua item pernyataan pada masing-masing variabel penelitian memperoleh nilai *Corrected Item–Total Correlation* yang lebih tinggi dibandingkan nilai  $r$  tabel, sehingga seluruh item dinilai valid serta layak dijadikan alat ukur penelitian.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan agar dapat mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

| Variabel                      | Jumlah Item | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|-------------|------------------|------------|
| <i>Ethical belief</i> (X1)    | 6           | 0,967            | Reliabel   |
| Literasi Akuntansi (X2)       | 6           | 0,965            | Reliabel   |
| Literasi Digital (X3)         | 6           | 0,958            | Reliabel   |
| Pengelolaan Keuangan Desa (Y) | 6           | 0,967            | Reliabel   |

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam pengumpulan data.

### C. Uji Hipotesis

#### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square |
|-------|-------|----------|-------------------|
| 1     | 0,929 | 0,863    | 0,860             |

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji koefisien determinasi (Model Summary), diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,863. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 86,3% variasi pengelolaan keuangan desa dapat dijelaskan oleh variabel *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital. Sementara itu, sisanya sebesar 13,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Nilai *R Square* yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

#### b. Uji F (Pengaruh Simultan)

**Tabel 4 Uji F**

| Model   | F Hitung | Sig.  |
|---------|----------|-------|
| Regresi | 244,389  | 0,000 |

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 244,389 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis.

### c. Uji T (Pengaruh Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t

| Variabel              | T hitung | Sig   |
|-----------------------|----------|-------|
| <i>Ethical belief</i> | 7,594    | 0,000 |
| Literasi Akuntansi    | 0,656    | 0,513 |
| Literasi Digital      | 3,056    | 0,003 |

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji t (Coefficients), diperoleh hasil sebagai berikut:

1. ***Ethical belief* (X1)** memiliki nilai t hitung sebesar **7,594** dengan nilai signifikansi **0,000**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *ethical belief* **berpengaruh signifikan** terhadap pengelolaan keuangan desa.
2. **Literasi akuntansi (X2)** memiliki nilai t hitung sebesar **0,656** dengan nilai signifikansi **0,513**. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi akuntansi **tidak berpengaruh signifikan** terhadap pengelolaan keuangan desa.
3. **Literasi digital (X3)** memiliki nilai t hitung sebesar **3,056** dengan nilai signifikansi **0,003**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital **berpengaruh signifikan** terhadap pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa secara simultan *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Namun, secara parsial hanya *ethical belief* dan literasi digital yang berpengaruh signifikan, sedangkan literasi akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### A. Pengaruh *Ethical belief* terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara *ethical belief* dengan pengelolaan keuangan desa. Hal ini menandakan bahwa peningkatan keyakinan etis pada aparatur desa berkontribusi pada pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang lebih optimal.

39 *Ethical belief* mencerminkan nilai-nilai moral dan integritas yang dimiliki oleh aparatur desa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam konteks pengelolaan dana desa, perangkat desa yang memiliki landasan etika yang kuat biasanya lebih taat pada peraturan, menerapkan prinsip transparansi, dan mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Hal ini selaras dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang menekankan pentingnya etika, akuntabilitas, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Sari & Putra, 2020) yang menunjukkan bahwa etika serta integritas aparatur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pengelolaan keuangan pada sektor publik. Penelitian lain oleh (Rahmawati, 2021) juga menemukan bahwa keyakinan etis aparatur pemerintah berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa *ethical belief* menjadi faktor fundamental dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.

## 17 B. Pengaruh Literasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Hasil penelitian ini menemukan bahwa literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman aparatur desa terhadap konsep dan teknik akuntansi belum tentu secara langsung berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan desa.

Tidak signifikannya pengaruh literasi akuntansi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kemungkinan adanya **tumpang tindih (overlap)** antara literasi akuntansi dengan variabel lain dalam penelitian ini, seperti *ethical belief* dan literasi digital, sehingga pengaruh literasi akuntansi secara parsial menjadi tidak terlihat secara kuat. Selain itu, dalam praktik pengelolaan keuangan desa, aparatur desa seringkali lebih mengandalkan sistem dan aplikasi yang telah disediakan oleh pemerintah, sehingga pemahaman akuntansi secara mendalam tidak selalu menjadi faktor penentu utama.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Nugroho, 2019), Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemahaman literasi akuntansi belum mampu memengaruhi pengelolaan keuangan desa secara signifikan, terutama ketika aparatur desa lebih banyak bergantung pada sistem dan aplikasi keuangan yang telah disediakan oleh pemerintah. Penelitian serupa oleh (Wahyuni, 2020) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi belum tentu berdampak langsung terhadap kualitas pengelolaan keuangan apabila tidak didukung oleh integritas dan sistem pengendalian yang memadai.

2

### C. Pengaruh Literasi Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Desa

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa.

Literasi digital memungkinkan aparatur desa untuk menggunakan aplikasi pengelolaan keuangan desa, mengakses informasi secara cepat, serta melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih akurat dan tepat waktu. Pemanfaatan teknologi digital juga mendukung transparansi dan akuntabilitas, karena data keuangan dapat diakses dan diawasi dengan lebih mudah.

18

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Hadi, 2021) yang menemukan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian lain oleh (Santoso, 2022) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam pengelolaan keuangan desa.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan menunjukkan bahwa *ethical belief* dan literasi digital memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan desa, sementara literasi akuntansi belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pengelolaan keuangan desa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh faktor etika dan kemampuan adaptasi terhadap teknologi

#### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, diantaranya ialah:

1. **Keterbatasan Responden,** Penelitian ini hanya melibatkan aparatur desa di Kabupaten Luwu Utara yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum tentu dapat digeneralisasikan pada wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda.
2. **Keterbatasan Variabel Penelitian,** Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital. Sementara itu, pengelolaan keuangan desa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti sistem pengendalian internal, pengawasan, kebijakan pemerintah, serta kompetensi sumber daya manusia yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

36

36 **3. Keterbatasan Instrumen Pengumpulan Data**, Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang mengandalkan persepsi responden. Hal ini memungkinkan adanya subjektivitas dalam jawaban responden yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif.

### **Luaran Penelitian**

Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini berupa **laporan tugas akhir mahasiswa Program Studi Akuntansi** yang disusun sesuai dengan ketentuan akademik perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya serta menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan desa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

40 Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital terhadap pengelolaan keuangan desa pada aparatur desa di Kabupaten Luwu Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 21 **1. *Ethical belief* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.** Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan etis aparatur desa, maka semakin baik pengelolaan keuangan desa yang dilakukan.
- 2. Literasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.** Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman akuntansi aparatur desa belum secara langsung memengaruhi kualitas pengelolaan keuangan desa.
- 30 **3. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.** Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.
- 4. *Ethical belief*, literasi akuntansi, dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.** Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan desa.

### **Saran**

32 Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Daerah

Disarankan untuk meningkatkan penguatan nilai etika serta literasi digital aparatur desa guna mendukung pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan efektif.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain yang relevan serta memperluas objek penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Naim, A., Rosidawaty, Gumilang, A. M., Sugiyono, Dadang, Aminudin, D., & Ramadhan, M. D. (2024). Peningkatan Literasi Akuntansi dan Manajemen Keuangan bagi Masyarakat Kawasan Baduy di Desa Nayagati. *Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 06(03), 211–216.
- Asrori, M. A., Aini, N., & Zainuddin, A. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa: Peran Religiusitas, Partisipasi Masyarakat, Komitmen Organisasi Dan Moralitas Perangkat Desa. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 102–115. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i2.231>
- Azahra, N. N. W. K., Faradila, P., & Hayat. (2025). Implementasi Etika Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kantor Desa Pandajero, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 06(10), 40–50.
- Budianto. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat: Peran Penting Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Community Development Journal*, 5(1), 2572–2576.
- Chusanudin, A., & Ramadhan, Y. (2022). Peran Etika Sosial Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dana Desa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5591–5605.
- Dewi, P. N. A. (2024). Individual Morality and Internal Control Systems on Indications of Fraud Prevention in Village Financial Management in Indonesia: A Literature Review. *Asia Pacific Fraud Journal*, 9(2), 211–224. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i2.330>
- Fitriansyah, F., & Nuryakin, C. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 220–234. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.14>
- Kase, M. S., & Babulu, N. L. (2023). The Effect of Love of Money and Intrinsic Religiosity

- on the Tendency of Village Fund Accounting Fraud. *International Journal of Science and Society*, 5(4), 393–403. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i4.794>
- Khan, A. (2020). Literasi dan Kendala Tata Kelola Keuangan Desa di Provinsi Riau ( Suatu Studi Ethnografis ). *Jurnal Karya Aparatur*, 4(2), 7–14.
- Lukman, S. D. S., Anggerwati, A. I., Rifani, R. A., Machmud, M., & Hartati, H. (2023). Literasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Masyarakat Desa Massamaturu Kabupaten Takalar. *Amsir Community Service Journal*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.62861/acsj.v1i1.292>
- Pratama, I. G. A., & Nugroho, Y. A. (2019). Pengaruh kompetensi dan literasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 201–214.
- Priska, M., Christa, U. R., Husnatarina, F., Negara, D. J., Sambung, R., & Syamsudin, A. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Literasi Keuangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kualitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i1.5176>
- Putri, A. M., & Hadi, S. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap efektivitas pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 9(2), 88–100.
- Rahma, M. M., Lauda, R. S., & Rachman, I. F. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Mewujudkan Desa Cerdas Dan SGDS 2030 Pada Era Disruptif. *Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 186–197. <https://doi.org/https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Rahmawati, D. (2021). Peran integritas dan nilai etika aparatur dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 6(1), 12–24.
- Retnani, D. S., Muna, K., Fauzan, M. M., Wardhani, P. K., Fidiyani, R., & Sastroatmodjo, S. (2024). Etika dan Hukum Kepemimpinan Desa: Studi Tentang Kepala Desa Berintegritas dalam Pengelolaan Keuangan. *Hukum Dan Politik Dalam Berbagai Perspektif*, 3., 511–547.
- Santoso, B. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 10(1), 55–67.
- Sari, R., & Putra, A. R. (2020). Pengaruh etika aparatur terhadap kualitas pengelolaan keuangan sektor publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 5(2), 45–58.
- Savitri, N. O., Setianingsih, E. L., & Lituhayu, D. (2023). *Good Governance dalam Pengelolaan Dana desa di Desa Mejangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. 1–9.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.27). Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, H., Hardianto, W. T., Handayanto, A. J., & Tena, P. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 16–24. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i2.5002>
- Suroiyah, S. H., Mawardi, M. C., & Junaidi. (2025). Pengaruh Digitalisasi Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Urek-Urek Gondanglegi Kabupaten Malang. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 129–140.
- Wahyuni, S. (2020). Analisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 33–44.